

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tentang peran Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam mengoptimalkan fungsi BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan penelitian lapangan dan termasuk penelitian deskriptif, yaitu mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya saat penelitian di lakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang suatu proses pemecahan masalah yang di teliti dengan mengabaikan objek penelitian secara detail. Menurut Strauss dan Corbin mendefinisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk atau hitungan lainnya.³⁰

Penelitian deskriptif bertujuan memperoleh informasi- informasi saat penelitian berlangsung dan mendeskripsikan informasi apa adanya. Metode ini berusaha menyimpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian dan menjelaskan variabel penelitian secara mendalam dan mendetail yang selanjutnya diberi saran yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti di jalan Siak Sri Indrapura, kompleks Masjid Agung Darul Ulum. Dan juga penelitian ini dilakukan di Kantor Bupati Kabuapten Kepulauan Meranti di jalan Dorak, Selatpanjang. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari sampai bulan Februari 2018.

C. Sumber Data

Data primer data yang diperoleh dari melalui wawancara terhadap Asisten III Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti, serta Kabag Kesra Kantor

³⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Raja Grafindo, 2014) Hal 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti, juga pengurus BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti, selain itu data penelitian ini juga berasal dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi berupa buku-buku, literatur dan pendapat para ahli³¹ yang tentunya ada kaitan dengan peran Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam mengoptimalkan fungsi BAZNAS

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang narasumber dalam memberikan informasi. Yang berperan sebagai informan penelitian yang berjumlah 5 (Lima) orang yaitu 1. Asisten III Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti, yakni Bapak H. T. Akhrial 2. Kabag Kesra Kabupaten Kepulauan Meranti yakni Bapak Husni Gamal, 3. Ketua BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti yakni Bapak Sunarto, 4. Ketua I BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti yakni Bapak Mustafa, dan 5 Ketua II BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti yakni Bapak. H. A. Karim Z.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara yakni:

1. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengaduan perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme, sesuai dengan tujuan empiris.³² Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peran Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam mengoptimalkan fungsi BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan. Dalam proses memperoleh keterangan untuk

³¹ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1991), Hal 99

³² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), Hal 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang peran Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam mengoptimalkan fungsi BAZNAS kabupaten Kepulauan Meranti. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

3. Dokumentasi

Data dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, gambar, dan lain sebagainya. Data dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peran Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam mengoptimalkan fungsi BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti melalui dokumentasi dari BAZNAS, Pemda dan foto foto yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis terhadap data tersebut³³. teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat-kalimat kemudian kata-kata tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

G. Validasi Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian maka penelitian menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik

³³ Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,) Hal 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemeriksaan keabsahan data yang di manfaatkan sesuatu yang di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu³⁴. Metode triangulasi dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada³⁵.

³⁴ Jusuf Soewadji, *Pengantar Merodelogi Penelitian* (Jakarta:Mitra Wacana Media, 2012) Hal 17

³⁵ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya.*(Jakarta: Prenada Media graoup, 2007) Hal 257